

PERAN LINGUISTIK DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN EMPAT KEMAHIRAN BAHASA ARAB DI ERA MODERN

Hakim Syukri Alhamda
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
hakimelhamda@gmail.com

Abstract

Writing this article aims to explain the analysis of linguistic theory in the development of learning the four Arabic language skills. With this analysis, we hope that everyone who is concerned with Arabic can understand the concept of the language used as a communication tool. This study uses a descriptive analysis method with the type of library research or Library Research that utilizes library sources to obtain research data. With this, the researcher will review that Linguistics has a big role in language teaching. So, the role of linguistics in learning Arabic has a very close relationship that cannot be separated. The language learning process demands knowledge of the principles of language problems, a language teacher is unlikely to carry out his duties effectively and efficiently, as long as he does not know language knowledge, moreover the language taught is not his mother tongue, but is a foreign language, namely Arabic. With this research, it is hoped that teachers will be able to teach language skills to educators in accordance with today's times.

Keywords: *Linguistic Theory, Arabic Learning, Modern Era*

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan analisis teori linguistik dalam pengembangan pembelajaran empat kemahiran Bahasa arab. Dengan analisis ini berharap agar setiap orang yang mementingkan Bahasa arab dapat memahami konsep bahasa yang di gunakan sebagai alat komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan jenis penelitian perpustakaan atau Library Research yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian. Dengan ini peneliti akan mengulas bahwa linguistik mempunyai peran besar dalam pengajaran bahasa. Jadi peran linguistik terhadap pembelajaran bahasa arab memiliki hubungan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran bahasa menuntut pengetahuan tentang prinsip-prinsip masalah Bahasa, seorang guru bahasa tidak mungkin melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, selama tidak mengetahui pengetahuan bahasa, terlebih lagi bahasa yang diajarkan bukan bahasa ibu, akan tetapi merupakan bahasa asing yaitu bahasa arab. Dengan penelitian ini diharapkan agar guru mampu mengajarkan keterampilan berbahasa kepada para pendidik sesuai dengan zaman sekarang.

Kata Kunci: *Teori Linguistik, Pembelajaran Bahasa Arab, Era Modern*

A. Pendahuluan

Dalam proses belajar bahasa, baik seorang pengajar maupun pelajar menginginkan agar proses pemerolehan bahasa dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Sehingga, para pakar pengajaran bahasa berusaha untuk memperoleh metode pengajaran yang sesuai. Kemudian, menimbulkan efek manfaat terhadap siswa dalam proses pemerolehan bahasa, baik

memudahkan siswa dalam membaca, berbicara, memahami, menerjemahkan, dan mengenali penerapan-penerapan tata bahasa yang dipelajari¹.

Bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya yang selalu muncul dalam segala aspek aktifitas manusia. Ibnu Jinni mendefinisikan bahasa sebagai *aswatun yu'abbiru bihaa kullu qaumin 'an agraadihim* berarti bunyi yang diekspresikan oleh semua kelompok masyarakat untuk menyatakan maksud mereka. Dewasa ini, besarnya tuntutan akademis dalam kehidupan telah menyebabkan perlunya dilakukan berbagai disiplin ilmu untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan manusia yang semakin kompleks. Proses pembelajaran bahasa menuntut pengetahuan tentang prinsip-prinsip masalah bahasa seorang guru bahasa tidak mungkin melaksanakan tugasnya secara baik dan efektif, selama tidak mengetahui pengetahuan bahasa, terlebih lagi bahasa yang diajarkan bukan bahasa ibu, akan tetapi merupakan bahasa asing yaitu bahasa arab².

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab kami berusaha menjabarkan pendeskripsian dan ruang lingkup pembahasannya. Klasifikasi dalam bahasa Arab yang berlaku di bahasa Indonesia adalah tugas bagi para ahli tata bahasa untuk menemukan pola-pola yang ada dalam bahasa Indonesia dan menemukan istilah. Pengembangan linguistik mempunyai pengaruh yang tak sedikit membawa perubahan-perubahan dalam pengembangan desain pengajaran bahasa yang beraneka ragam³. Linguistik merupakan sumber yang paling kuat dan tepat untuk menentukan silabus pengajaran bahasa. Dengan kata lain, linguistik mempunyai peran besar dalam pengajaran Bahasa, khususnya pada era modern ini. Jadi peran linguistik terhadap pembelajaran bahasa arab memiliki hubungan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang peran linguistik terhadap pengajaran empat kemahiran Bahasa arab yang terdiri dari istima', kalam, kitabah dan qira'ah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan jenis penelitian perpustakaan atau Library Research yang

¹ Tarigan, Henry Guntur .*Pengajaran Analisis kontrastif Bahasa*, (Bandung: Angkasa), Hlm. 25.

² N. Haaq, Ainul. *Peran Linguistik Dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab*. OKARA, Vol, 2, 122129.<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/download/423/409>. (Diakses pada tanggal 25 November 2017)

³ Ibid Tarigan, Henry Guntur, hlm...28.

memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian⁴. Dengan ini peneliti akan mengulas bahwa linguistik mempunyai peran besar dalam pengajaran Bahasa.

C. Pembahasan

1. Definisi Bahasa

Dalam KBBI bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Definisi ini sejalan dengan Abdul Chaer dalam bukunya *Psikolinguistik* yang memberi arti, bahwa pernyataan “bahasa sebagai sistem”, sama dengan sistem-sistem yang lain, yang sekaligus bersifat sistematis dan bersifat sistemis. Jadi bahasa itu bukan merupakan suatu sistem tunggal melainkan dibangun oleh sejumlah subsistem (subsistem, fonologi, sintaksis, dan leksikon)⁵.

Sistem bahasa ini merupakan sistem lambang yang sama dengan sistem lambang lalu lintas, atau sistem lambang lainnya. Hanya sistem bahasa ini berupa bunyi, bukan gambar atau tanda lain, dan bunyi itu adalah bunyi bahasa yang dilahirkan oleh alat ucap manusia. Sama seperti sistem lambang yang lain, sistem lambang bahasa ini juga bersifat arbitrer, artinya antara lambang yang berupa bunyi itu tidak memiliki hubungan wajib dengan konsep yang dilambangkannya. Maka pernyataan, misalnya “mengapa binatang berkaki empat yang biasa dikendarai disebut (kuda)”, tidaklah bisa dijelaskan. Pada suatu saat nanti bisa saja atau mungkin saja tidak lagi disebut (kuda), melainkan disebut dengan lambang bunyi lain, sebab bahasa itu bersifat dinamis. Singkatnya, setiap lambang bahasa, baik kata, frase, klausa, kalimat, maupun wacana memiliki makna tertentu, yang bisa saja berubah pada satu waktu tertentu atau mungkin tidak berubah sama sekali.

Selanjutnya pernyataan “yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri” mengisyaratkan fungsi bahasa dilihat dari segi sosial, yakni alat interaksi atau alat komunikasi dalam masyarakat. Dalam ilmu kebahasaan bahasa memiliki tujuh ciri-ciri:

- a) Sistematis, artinya bahasa mempunyai pola aturan
- b) Arbitrer (manasuka), artinya kata sebagai simbol berhubungan secara tidak logis dengan apa yang disimbolkannya
- c) Ucapan/vocal, artinya bahasa berupa bunyi

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Ilmu Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm 336.

⁵ Ahmad Izzan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, Humaniora), Hlm. 7.

- d) Simbol, kata sebagai symbol mengacu objeknya
- e) Selain mengacu pada suatu objek, bahasa juga mengacu pada dirinya sendiri, artinya bahasa dapat dipakai untuk menganalisis dirinya sendiri
- f) Manusiawi, artinya bahasa hanya dimiliki manusia
- g) Komunikasi, fungsi bahasa yang paling penting adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi⁶.

2. Linguistik Edukasional

Linguistik edukasional merupakan salah satu cabang linguistik terapan guna untuk menganalisis, menerangkan, dan menjelaskan tentang proses pelaksanaan pengajaran bahasa dan pendidikan bahasa yang berlandaskan teori-teori kebahasaan⁷.

Menurut H.H. Stern bahwa dalam linguistik edukasional mempunyai empat konsep utama untuk dapat mulai merumuskan, meramalkan, mengartikan, dan mengevaluasi teori-teori bahasa yaitu: bahasa, pengajaran, pelajaran, dan konteks. Pengajaran bahasa memerlukan konsep tentang hakikat bahasa sehingga seorang guru bahasa bekerja sesuai teori-teori tentang bahasa, melibatkan guru bahasa dan pengajaran bahasa, dan pengajaran bahasa berlangsung dalam satu konteks tertentu yang merupakan bagian yang esensial⁸.

3. Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang bahasa, suara, isyarat manusia yang berkaitan dengan fenomena-fenomena bahasa. Dalam literasi bahasa arab terdapat beranekaragam istilah yang berkaitan dengan kajian dan interpretasi linguistik. Di dalamnya ada istilah.

- a. Ilmu Lughoh (ilmu kata) yang mengkaji percakapan manusia, bentuk kosa kata, dan disiplin ilmu tentang bahasa Arab. Sedangkan ahli linguistik dijuluki dengan sebutan al-lughawi.
- b. Fiqh al-lughah memuat materi yang berkaitan dengan bahasa, sama seperti buku linguistik lainnya seperti: nahwu, shorof, isyitiqaq, balaghah, tema-tema problematika kebahasaan dan tata bahasa.
- c. Ilmu al-lisan yaitu alat bicara, bahasa. Ilmu ini mencakup mengenai 1.) penguasaan kosakata dan pengetahuan tentang indikasinya, 2.) mengetahui kaidah bahasa Arab, isyitiqaq, bina', perubahan suara, dan pokok bahasan linguistik.

⁶ Ibid, Izzan ahmad...Hlm. 9

⁷ Parera, Jos, Daniel, *Linguistik Edukasional Metode Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Erlangga), Hlm. 37.

⁸ Ibid, Parera, Jos, Daniel...Hlm. 40

Pembelajaran bahasa adalah suatu usaha yang melibatkan semua komponen pembelajaran bahasa untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa yang berdampak pada kreatifitas, produktivitas, dan keterampilan berbahasa siswa⁹.

Sebenarnya, banyak orang belajar bahasa arab dengan berbagai cita-cita yang berbeda-beda, diantaranya hanya sekedar untuk mengerti, untuk bisa bercakap-cakap dengan lancar, dan berbagai tujuan khusus lainnya. Pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia ini cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari berbagai macam lembaga-lembaga pembelajaran di berbagai negara, salah satunya LIPIA di Jakarta. Pembelajaran bahasa Arab secara formal merupakan sebuah pembelajaran bahasa asing, karena bahasa arab bukanlah bahasa ibu maupun bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Dan kebanyakan, bahasa Arab bukanlah sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi tetapi dijadikan bahan materi dalam pembelajaran.

4. Manfaat Teori Linguistik dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab

a. Sociolinguistik

Teori yang mengkaji hubungan antara bahasa dengan kehidupan sosial masyarakat. Sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa kaitannya dengan penggunaan bahasa di dalam masyarakat, memposisikan bahasa sebagai gejala sosial yang maksudnya bahasa dan pemakaiannya akan dipengaruhi faktor sosial dan situasi dalam masyarakat. Penerapan praktis dari hasil penelitian sociolinguistik merupakan topik pembicaraan yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Sociolinguistik bisa kita manfaatkan untuk pedoman berkomunikasi atau berinteraksi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasan, atau gaya bahasa apa yang harus kita gunakan jika kita berbicara dengan orang tertentu maupun konteks tertentu¹⁰. Manfaat sociolinguistik dalam pengajaran bahasa Arab, meliputi:

- 1) Mengetahui level-level yang ada dalam masyarakat, baik dari segi kedudukan, golongan, agama, profesi, dan lain-lain.
- 2) Mengetahui keanekaragaman logat (dialek) bahasa dalam masyarakat.
- 3) Mendeteksi perbedaan, perubahan, dan perpindahan bahasa dalam masyarakat.
- 4) Mengetahui mengetahui indikasi perbedaan, perubahan, dan perpindahan bahasa dalam masyarakat

⁹ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang, UIN-Malang Press), Hlm. 67.

¹⁰ Abdul Chaer dan Agustina Leooni. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), Hlm. 87.

- 5) Mengetahui kata-kata tabu (kata-kata halus) dalam masyarakat masyarakat tertentu yang digunakan untuk maksud tertentu.
- 6) Mempermudah kita berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan mempelajari hakikat dan unsur bahasa Arab
- 7) Mempunyai kemampuan tindak tutur dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, norma, dan situasi penggunaan bahasa, baik konteks situasi maupun konteks sosial. Maksudnya penutur benar-benar mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam tindak komunikasi, bukan hanya sekedar berbicara dengan bahasa Arab.
- 8) Dengan mempelajari berbagai macam ragam bahasa Arab bisa memberikan informasi apa sajakah ragam dari bahasa Arab.

Kontribusi bahasa Arab memang cukup signifikan terutama dalam memberikan informasi tentang hakekat bahasa dan penggunaan bahasa Arab sesuai dengan konteks kemasyarakatan dan kondisi sosial bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil sosiolinguistik yang bisa menjawab permasalahan dialek dan ragam bahasa, masyarakat bahasa, bilingualisme, penggunaan bahasa, dan lain-lain. hal ini sangat penting guna menunjang pembelajaran Bahasa Arab

b. Kontrastif

Teori yang tugasnya menganalisa dan menyingkap perbedaan dan persamaan antara 2 bahasa yaitu bahasa sasaran yang diinginkan dengan bahasa asli. Kontrastif merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa asing. Urgensi analisis kontrastif adalah terletak pada prediksi yang dihasilkannya tentang bentuk-bentuk kesulitan yang muncul akibat perbedaan antara B1 dan B2. Prediksi-prediksi tersebut sangat berguna bagi pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang disusun berdasarkan prinsip analisis kontrastif dapat mengkonsentrasikan pembahasan dan latihan-latihan kebahasaan pada aspek-aspek yang diperkirakan akan sulit. Analisis ini juga membantu dalam melahirkan bahan ajar yang efektif dan efisien. Manfaat lain dalam pembelajaran bahasa Arab, meliputi:

- 1) Membantu dalam penyusunan silabi.
- 2) Memprediksi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa asing.
- 3) Membantu memecahkan masalah-masalah dalam kesulitan belajar bahasa asing.
- 4) Mengembangkan bahasa asing di masyarakat.

- 5) Memberikan kontribusi pada pengembangan materi pembelajaran bahasa asing (bahasa Arab)¹¹.

c. Psikolinguistik

Ungkapan bahasa yang didasarkan terhadap kejiwaan manusia yang berbeda-beda tiap individu satu dengan individu lainnya. Sehingga, timbul perbedaan perilaku ucapan antara satu orang dengan orang lainnya. Psikolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari aktifitas bahasa manusia, baik pemerolehan, pemahaman, dan penggunaan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan bidang yang membahas teori, metode, teknik untuk memberikan kemampuan kompetensi bahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis) bahasa tujuan kepada pelajar¹². Manfaatnya meliputi:

- 1) Mengetahui kemampuan daya belajar masing-masing individu.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan beebahasa dan berbicara yang merupakan ungkapan jiwa.
- 3) Mengetahui problematika pemerolehan bahasa tiap-tiap individu.
- 4) Analisis kesilapan berbahasa/tradisional/kesalahan berbahasa

Teori yang menangani dalam pengumpulan data-data kesalahan siswa dan mengelompokkannya secara tradisional. Kesalahan bahasa merupakan suatu upaya untuk mengenali hakikat kesalahan yang elah terjadi dalam pembelajaran di kelas. Hasil analisis ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam penyusunan rencana program kesalahan dan pengembangan media ajar. Manfaat lainnya meliputi:

- 1) Menyusun pembelajaran dan penyajian materi bahasa sesuai kemudahan dan kesulitannya.
- 2) Mengatasi kesulitan siswa belajar bahasa dengan mempersiapkan pelatihan.

5. Peran Lingusitik dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab

Secara tidak langsung, linguistik telah memberi sumbangan terhadap bhasa arab melalui berbagai jalan. Pada realitanya linguistik merupakan alat yang penting untuk menentukan sasaran pengajaran bahasa dan penjelasannya, karena linguistik merupakan alat yang digunakan guru bahasa untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahasa yang tentunya akan membantu proses pengajaran bahasa. Memang bukan satu-satunya alat, akan tetapi dianggap sebagai alat yang paling penting dalam bidang ini. Linguistik membekali kita

¹¹ Ibid Tarigan, Henry Guntur, hlm...58.

¹² Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya), Hlm. 14

pengetahuan tentang karakteristik bahasa arab dan proses penggunaannya dalam berbagai situasi dan berbagai hubungan yang terjadi antara pembicara dengan pendengarnya¹³.

Pengajaran bahasa arab bila dikaitkan dengan linguistik¹⁴, minimal mencakup beberapa hal berikut ini:

1) Masalah analisa linguistik

Pengajar bahasa tidak mungkin mengajarkan materi bahasa secara baik dan benar jika tidak mengetahui bentuk kata dan kalimat yang diajarkan. Analisis linguistik berperan juga dalam menentukan metode apa yang harus digunakan dalam pengajaran bahasa. Bila guru menganggap bahasa sebagai penyusunan kata-kata sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu maka metode yang digunakan akan berbeda dengan guru yang menganggap bahasa sebagai daftar kata-kata dan daftar kaidah-nahwu dan sharaf. Menurut pendapat kedua ini, pengajaran bahasa amat mudah karena dengan menekankan pada siswa untuk menghafalkan daftar kata-kata dan daftar kaidah-kaidahnya. Berbeda dengan pendapat pertama yang memang cukup rumit dan kompleks.

2) Memilih Bahan Pengajaran

Materi atau bahan pelajaran bahasa adalah salah satu unsur terpenting dalam pengajaran bahasa arab. Tanpa adanya materi atau bahan maka proses belajar tidak akan terealisasi. Perlu dicatat bahwa materi bahasa tidak dapat disampaikan seluruhnya dalam satu kali tatap muka, akan tetapi harus dibagi dalam judul-judul. Dalam setiap judul membahas satu objek tertentu dan menyampaikan materi bahasa yang tertentu pula.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun materi pelajaran bahasa arab adalah sebagai berikut:

- a) Materi bahasa harus bersumber dari bahasa arab fusha.
- b) Materi pelajaran harus mencerminkan daftar kosa kata yang paling tinggi frekuensi penggunaannya.
- c) Ketika menyampaikan pengetahuan-pengetahuan kebahasaan harus komitmen dengan konsep-konsep atau informasi yang sesuai dengan hasil penelitian studi linguistic modern.
- d) Memperhatikan ketelitian dan keshahihan pengetahuan bahasa yang disampaikan.

¹³ Zainal, Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Cetakan Ke-3, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

¹⁴ Zakki, Fuad. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. EDU-KATA, Vol. 2, 11-20. <http://journal.unisda.ac.id/index.php/EDU-KATA/article/download/62/51>. (Diakses pada tanggal 25 November 2017)

- e) Bahasa arab yang diajarkan adalah bahasa yang biasa dipakai oleh masyarakat arab.
- f) Materi yang disampaikan harus berdasarkan konsep yang jelas tentang bahsa dan proses pembelajarannya.
- g) Bahasa pelajaran semampu mungkin menjauhi bahasa pengantar indonesia atau daerah.
- h) Sejak dari awal materi yang disampaikan memperhatikan aspek monologis melalui kosa kata dan kalimat yang bermakna.
- i) Materi pelajaran juga harus membahas huruf abjad dan analisa kosakata dan susunannya.
- j) Memperhatikan simbol dan suara setiap huruf.
- k) Materi pelajaran hendaknya dimulai dengan kosa kata dan kalimat, bukan dengan huruf.
- l) Menjauhi kaidah yang sulit dipahami dan jarang dipakai.
- m) Menampilkan secara mencolok susunan klimat yang ingin diajarkan dan hrsus diberikan latihan secukupnya.

6. Tahapan Dalam Pelajaran

Dalam pembelajaran bahasa pastinya seorang guru diwajibkan agar tahu bagaimana penyampaian atau transformasi ilmunya kepada para muridnya dapat tersampaikan. Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti halnya seorang guru yang telah menyeleksi kosa kata dan kalimat yang harus disajikan, seorang guru tidak bisa menyampaikan materi-materi tersebut dalam sekali tatap muka tapi harus disampaikan melalui berbagai tahapan¹⁵. Dalam menyampaikan pembelajaran perlu adanya hal hal yang perlu diketahui dalam penyampaian:

- a) Aspek kemudahan: Materi pelajaran bahasa hendaknya disusun dari yang amat mudah, mudah, agak sulit, sulit, sampai kepada yang amat sulit. Untuk menentukan hal ini kita perlu bersandar kepada linguistik, sociolinguistik dan psikolinguistik.
- b) Berpindah dari hal yang umum menuju kepada yang khusus, prinsip ini menuntut guru untuk mendahulukan kaidah umum sebelum kaidah khusus yang bercabang. Kaidah

¹⁵ Sukardi, M. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya)*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara), Hlm. 45.

umum disampaikan sebelum kaidah-kaidah yang tidak beraturan. Kosa kata yang material sebelum kosa kata yang immaterial. Yang mufrod sebelum yang jama', kalimat sederhana didahulukan dari kalimat yang berbelit.

- c) Frekuensi kosa kata. Pemilihan katakata tergantung kepada frekuensi penggunaannya dalam teks bahasa. Kosa kata yang frekuensi penggunaannya lebih banyak harus didahulukan dari yang sedikit. Kosa kata yang paling tinggi frekuensi penggunaannya sering disebut dengan kosa kata dasar (pokok).

Setelah mengetahui bagaimana seorang pendidik atau guru bagaimana penyampaian ilmu yang disampaikan kepada para murid, seorang guru harus tau bagaimana pelaksanaan operasional pengajaran itu sendiri. Guru bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa pembelajar melalui penyampaian bahan pelajaran yang tersusun baik. Dalam proses ini, penerapan dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi Pembelajaran bila penerapannya tanpa didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu. Sehingga metode bisa saja akan menjadi penghambat jalannya proses Pembelajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika tidak tepat aplikasinya. Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode. Pembagian metode pada dasarnya dibagi menjadi dua:

- a) Metode Pembelajaran bahasa Arab tradisional: metode Pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada "bahasa sebagai budaya ilmu" sehingga belajar bahasa Arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab
- b) Metode Pembelajaran bahasa Arab modern: metode Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan/ungkapan dalam bahasa Arab. Metode yang lazim digunakan dalam Pembelajarannya adalah metode langsung (tariiqah al - mubasysyarah).

D. Kesimpulan

Bahwasanya teori-teori yang ada dalam linguistik sangat penting dalam proses pemerolehan bahasa asing terutama bahasa Arab. Mengembangkan pembelajaran bahasa Arab sesuai teori linguistik akan menghasilkan buah manfaat yang sangat banyak, baik bagi pengajar maupun pelajar.

Linguistik merupakan alat yang penting untuk menentukan sasaran pengajaran bahasa dan penjelasannya, karena linguistik merupakan alat yang digunakan guru bahasa untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahasa yang tentunya akan membantu proses pengajaran bahasa. Memang bukan satu-satunya alat, akan tetapi dianggap sebagai alat yang paling penting dalam bidang ini.

Daftar Pustaka

- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Cetakan Ke-3, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. Agustina, Leoani. 2004 *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuad, Zakki. *Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. EDU-KATA, Vol. 2, 11-20. <http://journal.unisda.ac.id/index.php/EDU-KATA/article/download/62/51>. (Diakses pada tanggal 25 November 2017)
- Hamid Abdul, dkk. 2008. *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press.
- Izzan ahmad. 2004. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Ilmu Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N. Haaq, Ainul. *Peran Linguistik Dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab*. OKARA, Vol, 2.122129.<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/download/423/409>. (Diakses pada tanggal 25 November 2017)
- Parera, Jos, Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional Metode Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sukardi, M. 2009. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operasionalnya)*. Jakarta Timur: BUMI AKSARA.
- Tarigan, Henry Guntur, 1992. *Pengajaran Analisis kontrastif Bahasa*, Bandung: Angkasa.